

ABSTRAK

Kemacetan masih menjadi salah satu masalah yang belum menemukan titik pemecahan yang berhasil secara sempurna. Kendaraan yang meningkat ditambah dengan lebar jalan yang tidak diperluas menjadi factor penyebab timbulnya kemacetan. Selain itu, tidak lengkapnya sarana dan prasarana jalan mendukung kemacetan yang ada sedangkan titik rawan kemacetan pun terus bertambah. Ditambah kurangnya fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraup keuntungan. Pemerintah dituntut untuk terus berinovasi dalam menanggulangi kemacetan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana koordinasi antara Dinas Perhubungan dengan Kepolisian Resor Kota Cimahi dalam menanggulangi kemacetan dari dimensi kesatuan komando, rantai komando, dan rentang manajemen.

Penelitian ini menggunakan teori tentang koordinasi menurut Ulber Silalahi yang terdiri dari tiga dimensi antara lain; kesatuan komando, rantai komando, dan rentang manajemen. Metode yang digunakan dengan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan teknik Creswell yaitu dengan tahap mengolah dan menyiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, menganalisis lebih detail dengan membuat *coding* data, menerapkan *coding* untuk mendeskripsikan kategori yang akan dianalisis, penyajian data dalam narasi, dan analisis data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa kegiatan koordinasi terbagi menjadi dua yaitu kegiatan terprogram dan kegiatan dadakan. Dilihat dari dimensi koordinasi yaitu kesatuan komando dan rantai komando sudah terlaksana dengan baik. Namun dalam dimensi rentang manajemen belum maksimal dilihat dari kurangnya SDM dan identitas tugas yang belum jelas.

Kata Kunci: Koordinasi, Kemacetan, Dinas Perhubungan Kota Cimahi, Kepolisian Resor Kota Cimahi